



## POLISI AMANKAN 3 SISWA

# Pulang Sekolah, Anggota Geng Pelajar Bikin Onar

**YOGYA (MERAPI)** - Keributan antar pelajar terjadi di depan salah satu SMA di Jalan Kapten Pierre Tendean, Wirobrajan, Kota Yogyakarta, Jumat (30/1) sore. Peristiwa tersebut melibatkan sejumlah pengendara sepeda motor dan sempat mengundang perhatian warga sekitar.

Kasi Humas Polresta Yogyakarta, Iptu Gandung Harjunadi, mengatakan laporan kejadian diterima polisi sekitar pukul 15.40 WIB. Menindaklanjuti laporan warga, anggota Polsek Wirobrajan langsung mendatangi lokasi kejadian.

"Petugas segera menuju tempat kejadian perkara setelah menerima laporan adanya keributan yang melibatkan pelajar di depan SMA wilayah Wirobrajan," ujar Iptu Gandung, Minggu (30/1).

**\* Bersambung ke halaman 7**

# Pulang ..... Sambungan halaman 1

Keributan tersebut melibatkan dua pengendara sepeda motor Honda Vario berinisial SN (18), pelajar asal Gamping, Sleman dan WA (17), pelajar asal Mlati, Sleman. Keduanya terlibat cekcok dengan PM (18), pelajar dari salah satu SMA swasta di Kota Yogyakarta yang tinggal di Pakuncen, Wirobrajan.

Berdasarkan keterangan polisi, kejadian bermula sekitar pukul 15.30 WIB saat PM hendak pulang sekolah. Tiba-tiba, korban ditendang hingga terjatuh oleh sekelompok pengendara sepeda motor yang berjumlah sekitar lima kendaraan dari arah Simpang Empat Jalan Kapten Pierre Tendean.

Setelah korban terjatuh, sejumlah pelajar yang berada di dalam area sekolah keluar dan berhasil mengamankan dua pengendara motor. Sementara pengendara lainnya melarikan diri ke arah utara Jalan Kapten Pierre Tendean.

Warga yang mengetahui kejadian tersebut kemudian melapor ke Polsek

Wirobrajan. Petugas mengamankan para pelajar yang terlibat dan membawa mereka ke Mapolsek Wirobrajan untuk pemeriksaan lebih lanjut.

Iptu Gandung menambahkan, karena seluruh pihak yang terlibat masih berstatus di bawah umur, polisi menghadirkan orang tua masing-masing pelajar. Dari hasil pemeriksaan awal, salah satu pelajar berinisial WA diketahui membawa sabuk gir.

"Mereka juga mengaku tergabung dalam kelompok atau geng yang menamakan diri Seyegan, ungkapinya.

Pihak kepolisian telah melakukan serangkaian langkah, mulai dari mendatangi lokasi kejadian, mengamankan para pelajar, hingga membuat laporan serta dokumentasi. Polisi mengimbau para pelajar agar tidak terlibat dalam aksi kekerasan maupun kelompok geng, serta mengajak peran aktif orang tua dan pihak sekolah dalam pengawasan anak-anak.

**(Shn)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005